

ABSTRAK

Dita Indah Purnama, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Integritas Remaja (Ditinjau Dari Aspek Interaksi Dan Moralitas*. Studi kualitatif pada anak *punk* di Karawang. Skripsi. Jakarta: Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Sosial Politik. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta Juli 2011

Punk lahir tidak hanya sebagai aliran musik, namun juga sebagai *fashion* (busana), tongkrongan dan pergerakan (pemikiran). *Punk* disebagian besar benak khalayak masih terpatenkan dengan *image* pengganggu ketertiban. Dalam kehidupan sosial, kaum *punk* diperlakukan sebagai sebuah ancaman karena dinilai menebar rasa tidak aman dan tidak nyaman. Namun *punk* merupakan bagian integral bangsa yang perlu dilihat secara objektif oleh semua pihak, dan bagaimanakah pertumbuhan dan perkembangan integritas pada remaja *punk*

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi secara mendalam mengenai pertumbuhan dan perkembangan integritas remaja di tinjau dari aspek interaksi dan moralitas pada anak *punk* yang berada di kota karawang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang didapat di ambil dengan wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.

Mayoritas anak *punk street* berada di daerah keramaian. Anak *punk* berusaha untuk membangun kepercayaan dengan masyarakat dengan lebih banyak berinteraksi, bersosialisasi dan menunjukkan melalui sikap positif walaupun selalu dipandang sebelah mata. Anak *punk* sangat menyadari kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya, Melupakan hal buruk yang pernah terjadi dan memaafkan orang yang terlibat di dalam hal buruk yang pernah dialami, adalah hal yang mayoritas bisa dilakukan oleh anak *punk* serta anak *punk* tidak akan mengganggu atau mencari masalah jika tidak disulut terlebih dahulu, namun anak *punk* belum sepenuhnya berperilaku sesuai harapan masyarakat hal ini karena gaya hidup dan penampilan anak *punk* yang tidak sesuai dengan kebiasaan masyarakat sehingga dianggap sebagai suatu penyimpangan. Mayoritas anak yang menjadi anak *punk street* adalah kerena ketidaknyamanan berada di lingkungan keluarga atau bisa juga kerena faktor ekonomi keluarga yang tidak memadai sehingga orangtua kurang dapat memperhatikan dan mencukupi kebutuhan anaknya. Usaha untuk menjadikan anak *punk* menjadi lebih baik pun tidak semata-mata hanya merupakan tugas dari pemerintah dan instansi-instansi pemerintahan lainnya seperti Dinas Sosial, namun juga merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat.